

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kabupaten Karanganyar di Provinsi Jawa Tengah memiliki beragam jenis wisata. Letak geografi di kaki Gunung Lawu maka terdapat banyak wisata alam, salah satunya wisata alam Goa Tlorong. Goa Tlorong memiliki potensi untuk dijadikan obyek wisata karena keunikan goanya dan alam sekitar goa yang masih alami. Masyarakat sekitar Goa juga memiliki budaya kesenian tari yang dapat menambah daya tarik Goa Tlorong. Untuk mengembangkan dan mengelola obyek wisata Goa Tlorong dibutuhkan organisasi masyarakat sadar wisata yaitu POKDARWIS. POKDARWIS terdiri dari masyarakat sekitar obyek wisata tersebut, bersifat sukarela dan berkomitmen dalam pengembangan kepariwisataan wisata. Dengan POKDARWIS Goa Tlorong dapat dikembangkan dan dikelola dengan benar. Jika Goa Tlorong dikelola dengan benar maka akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Goa Tlorong dan berdampak positif terhadap masyarakat tersebut.

Untuk membentuk Pokdarwis dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mengerti tentang pariwisata. Maka dari itu peran pemerintah sangatlah diperlukan untuk pembekalan masyarakat tentang pariwisata melalui kegiatan penyuluhan atau pelatihan yang di adakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Karanganyar. Pembangunan dan pengadaan aksesibilitas dan fasilitas dapat dilaksanakan jika obyek wisata tersebut memiliki sumber dana yang cukup. Sumber dana dapat di peroleh dari anggaran dana yang disusun oleh POKDARWIS yang diajukan kepada pemerintah. Jika obyek wisata tersebut belum memiliki hubungan kerjasama dengan pemerintah dapat membangun kerjasama dengan pihak swasta atau investor, yang akan menanamkan modal untuk pembangunan obyek wisata tersebut dan dapat menjadi sumber dana. Kegiatan promosi dapat dimaksimalkan lagi dengan menggunakan media elektronik maupun media cetak. Dengan kegiatan promosi dapat meningkatkan kunjungan

wisatawan ke obyek wisata Goa Tlorong sehingga mampu menambah pendapat obyek wisata tersebut.

B. Saran

1. Perlunya pembentukan organisasi Kelompok Sadar Pariwisata (POKDARWIS) di Desa Lempong untuk pengembangan dan pengelolaan obyek wisata Goa Tlorong.
2. Perlunya pembangunan aksesibilitas obyek wisata Goa Tlorong
3. Perlunya pengadaan fasilitas di Goa Tlorong seperti akomodasi, restoran, tempat untuk beristirahat, meeting point, toilet, tempat parkir
4. Perlunya peran pemerintah dalam pengelolaan obyek wisata Goa Tlorong.
5. Perlunya pembekalan tentang pariwisata kepada masyarakat sekitar Goa Tlorong agar mampu berpartisipasi dalam pengembangan obyek wisata Goa Tlorong yang dilakukan oleh pemerintah seperti Dinas Pariwisata Kabupaten Karanganyar.
6. Perlunya promosi obyek wisata Goa Tlorong melalui media elektronik dan media cetak dan melibatkan pemerintah dan masyarakat.